

Sikap Peternak Terhadap Pencegahan Penyakit Kembang Pada Kambing Di Kelompok Ternak Bina Asri

Attitude Of Farmers To Prevent Bleeding In Goats In Bina Asri Livestock Group

Handhika Bayu Eka Febrianto*¹, Isyunani², Yudi Rustandi*³
^{1,2,3}Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan,
Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
e-mail: *³yudinamiabdi@gmail.com

ABSTRAK

Beberapa anggota kelompok Bina Asri Kecamatan Jabung masih ragu-ragu pada pencegahan penyakit kembang menggunakan ramuan herbal. Penelitian ini bertujuan mengetahui sikap peternak di Kelompok Ternak Bina Asri pada pencegahan penyakit kembang. Metode penelitian suvey dengan deskriptif kuantitatif. Populasi sekaligus total sampel penelitian yaitu anggota kelompok ternak sebanyak 25 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner dengan skala likert. Pengujian validitas dan reabilitas kuisisioner dengan *Cronbach Alpha*. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Setelah dilakukan penyuluhan terjadi perubahan sikap peternak, yaitu sikap peternak pada tingkat sikap menjadikan pola hidup dalam pencegahan penyakit kembang dengan rata-rata skor 87,32.

Kata kunci— *Kambing Etawa, Kelompok Peternak, Penyakit Kembang, Penyuluhan, Ramuan Herbal*

ABSTRACT

Some members of the Bina Asri group in Jabung District are still unsure about preventing bloating using herbal ingredients. This study aims to determine the attitude of farmers in the Bina Asri Livestock Group toward the prevention of bloating. Survey research method with quantitative descriptive. The population, as well as the total sample of the study, namely members of the livestock group, consisted of 25 respondents. The instrument used is a questionnaire with a Likert scale. They tested the validity and reliability of the questionnaire with Cronbach's Alpha. Data analysis used quantitative description. After counselling, there was a change in the attitude of the farmer, namely the attitude of the breeder at the attitude level, making a lifestyle in preventing bloating with an average score of 87.32.

Keywords— *Etawa Goat, Breeders Group, Bloating Disease, Counseling, Herbal Concoctions*

PENDAHULUAN

Kelompok ternak Bina Asri Desa Sukolilo Kecamatan Jabung adalah salah satu kelompok yang bergerak di bidang peternakan kambing dan salah satu kelompok yang mendapat bantuan kambing dari pemerintah sebanyak 10 ekor pada tahun 2019, hingga tahun 2021 jumlah kambing hanya sebanyak 24 ekor (Malang, 2018). Hasil wawancara dan observasi di lapangan menyatakan permasalahan yang terjadi saat ini dalam pemeliharaan kambing di kelompok ternak Bina Asri Desa Sukolilo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang adalah penyakit kembang pada kambing. Hal ini terjadi karena kelompok ternak Bina Asri belum memperhatikan sepenuhnya mengenai pemberian pakan, pemberian vitamin, faktor cuaca, dan keadaan kandang.

Kematian ternak kambing di kelompok ternak Bina Asri adalah kematian yang paling banyak terjadi di banding dengan kelompok ternak yang lainnya. Penyebab kematian tersebut karena penyakit kembang. Bagi peternak pada umumnya kematian ternak 1-2 ekor dirasakan tidak sedikit. Resiko kematian dikhawatirkan akan terus bertambah apabila tidak ada informasi yang didapat oleh peternak melalui penyuluhan tentang pencegahan yang dilakukan kepada ternak yang mengalami kembang (Aldiano, 2016).

Kecamatan Jabung Kabupaten Malang merupakan kecamatan yang memiliki potensi peternakan kambing dengan populasi 2.724 ekor, sementara untuk populasi ternak kambing di desa sukolilo sebanyak 191 ekor pada Tahun 2021 (Malang, 2018). Untuk ternak yang dimiliki kelompok ternak Bina Asri saat ini sebanyak 24 ekor. Secara geografis Kecamatan Jabung berada pada ketinggian 530 – 1.120 m dari permukaan air laut. Secara administratif

kawasan ini terletak 24 km dari ibu kota Kabupaten Malang (Malang, 2018). Pada tahun 2021, di Kecamatan Jabung terbentuk 17 kelompok ternak dan 4 kelompok ternak diantaranya bergerak di bidang ternak kambing dan salah satunya berada di Desa sukolilo yaitu Kelompok Ternak Bina Asri. Sebagai kelompok ternak baru dan satu-satunya di Desa Sukolilo, Kelompok Ternak Bina Asri belum mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan penyakit kembang pada ternak Kambing Etawa (Programa BPP Jabung, 2021). Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui sikap peternak terhadap pencegahan penyakit kembang menggunakan ramuan herbal.

METODE PENELITIAN

Terdapat dua kegiatan pada penelitian yang dilakukan yaitu; 1) merancang dan melaksanakan penyuluhan sebagai stimulus. Proses sikap akan terjadi apabila individu sasaran mendapatkan suatu stimulus yang akan ditafsirkan atau ditanggapi (Putri 2021), dan 2) penelitian mengukur sikap peternak setelah mendapat penyuluhan.

Penyuluhan dirancang dengan melalui prosedur pemilihan, analisa dan penetapan beberapa aspek penyuluhan, sebagai berikut; 1) tujuan penyuluhan, 2) sasaran penyuluhan, 3) materi penyuluhan, 4) metode penyuluhan, 5) media penyuluhan, dan 6) evaluasi penyuluhan (Rustandi, 2021).

Kegiatan penelitian untuk mengukur sikap anggota kelompok tani (Musianto, 2002). Sampel pada penelitian adalah seluruh populasi dijadikan sampel atau total sampel (Untari, 2018) sebanyak 25 responden anggota kelompok. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner dengan skala *likert*

(Rahmadi, 2011). Data sekunder didapat dari dokumen dan studi pustaka. Pengujian Validitas dan reabilitas kuesioner menggunakan korelasi *Cronbach Alpha*. Hasil uji analisis validitas bahwa seluruh item kuesioner valid (r hitung $> 0,40$), dan hasil uji variabel didapatkan nilai realibitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,949 (Budiastuti dan Bandur, 2018).

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Untuk mendapatkan pemaknaan data hasil analisis maka ditetapkan indikator berupa kelas interval menggunakan teori *Bloom* yaitu tahapan seseorang dalam pengambilan sikap (Magdalena, et al., 2020), sebagai berikut:

Tabel 1. Skor dan Kelas Interval Sikap

| Interval | Kategori |
|----------|-----------------------|
| 20-36 | Menerima |
| 36-52 | Menanggapi |
| 52-68 | Menghargai |
| 68-84 | Mengatur Diri |
| 84-100 | Menjadikan Pola Hidup |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdiri dari: 1) usia, dan 2) pendidikan terakhir.

Tabel 2. Karakteristik Responden

| Usia | | | |
|---------------------|----------|--------|------------|
| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
| 1. | 37– 44 | 5 | 25% |
| 2. | 45 – 52 | 9 | 30% |
| 3. | 53 – 60 | 11 | 45% |
| Jumlah | | 25 | 100% |
| Pendidikan Terakhir | | | |
| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
| 1. | SD | 7 | 25% |
| 2. | SMP | 13 | 60% |
| 3. | SMA | 5 | 15% |
| Jumlah | | 25 | 100% |

Usia dan tingkat pendidikan responden akan mempengaruhi kemampuan fisik dan sikap terhadap hal-hal baru yang dipelajari dalam menjalankan usahataniya serta cara berfikir yang diterapkan dalam usahanya yaitu dalam hal rasionalisasi usaha dan kemampuan memanfaatkan kesempatan dan keadaan yang ada (Sumantika dan Prakosa, 2019).

Penyelenggaraan Penyuluhan

Lokasi dan Waktu Penyuluhan

Lokasi dan waktu penyuluhan di Kelompok Ternak Bina Asri, yaitu di rumah ketua kelompok pada hari senin, 18 April 2022 mulai pukul 09.00 s/d selesai.

Tujuan Penyuluhan Pertanian

Tujuan penyuluhan yaitu agar peternak di kelompok Bina Asri Desa Sukolilo Kecamatan Jabung mau dan mampu mencegah penyakit kembang pada kambing menggunakan ramuan herbal.

Materi Penyuluhan

Materi penyuluhan disusun dengan disesuaikan kebutuhan sasaran dan dimasukkan ke dalam matrik pengambilan keputusan. Terdapat dua materi penyuluhan yang diberikan yaitu pencegahan penyakit kembang pada kambing dan pembuatan ramuan herbal untuk kesehatan ternak sesuai dengan kebutuhan peternak.

Metode Penyuluhan

Metode atau teknik penyuluhan dipilih berdasarkan karakteristik sasaran, tujuan dan materi penyuluhan. Metode penyuluhan yang digunakan adalah metode demonstrasi cara dan diskusi kelompok. Penetapan metode penyuluhan demonstrasi cara dan diskusi kelompok disesuaikan dengan karakteristik kelompok dan atas pertimbangan dan keputusan bersama dengan PPL BPP Kecamatan Jabung.

Media Penyuluhan

Media video dipilih pada pelaksanaan penyuluhan berdasarkan sasaran, materi dan metode serta kondisi lingkungan/tempat yang digunakan, agar media yang dipilih dapat menunjang penyampaian materi penyuluhan pertanian.

Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan sesuai tahapan berikut ini:

1. Penguasaan dan pemahaman materi Pencegahan Penyakit Kembang Pada Kambing Menggunakan Ramuan Herbal.
2. Penyiapan perlengkapan berupa media penyuluhan video.
3. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan sesuai Lembar Persiapan Penyuluh (LPM) dan sinopsis.
4. Adminstrasi dokumentasi kegiatan, pengisian daftar hadir, pengisian kuesioner.

Evaluasi Penyuluhan

Evaluasi penyuluhan merupakan evaluasi sumatif, yaitu mengevaluasi sikap peternak setelah mendapatkan informasi tentang pencegahan penyakit kembang pada ternak kambing.

Sikap Peternak Anggota Kelompok Tani Bina Asri Kecamatan Jabung

Dari hasil pengamatan dan wawancara sebelum penyuluhan bahwa kecenderungan peternak belum mau dan mampu serta ragu-ragu pada pencegahan menggunakan ramuan herbal. Untuk merubah keraguan peternak maka perlu dilakukan perlakuan khusus melalui metode anjongsana yang dilakukan yaitu mewawancarai dan berdiskusi ulang dengan peternak tentang pentingnya mencegah penyakit kembang menggunakan ramuan herbal. (Suhardiyono 1992).

Setelah dilakukan penyuluhan anjongsana terdapat perubahan sikap. Hasil evaluasi terjadi perubahan sikap peternak ke arah positif dengan kategori tingkatan menjadikan pola hidup dengan skor nilai rata-rata yaitu 87,32 (Tabel 3).

Hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa peternak yang tergabung di Kelompok Ternak Bina Asri mempunyai kecenderungan untuk mengaplikasikan jamu herbal dalam pencegahan penyakit kembang atau timpany sebelum atau pada saat ternak kambingnya mengalami gejala-gejala adanya penyakit kembang pada ternaknya.

Tabel 3. Kategori dan Skor Sikap Peternak Kelompok Ternak Bina Asri Terhadap Pencegahan Penyakit Kembang Pada Ternak Kambing Menggunakan Ramuan Herbal

| Kategori | Interval | Nilai | Respon den (n) | (%) | Rata-Rata Nilai (Kategori Sikap) |
|-----------------------|----------|-------|-------------------|-----|-------------------------------------|
| Menerima | 20-36 | 0 | 0 | 0 | 87,32 (Menjadikan Pola Hidup) |
| Menanggapi | 36-52 | 0 | 0 | 0 | |
| Menghargai | 52-68 | 188 | 3 | 10 | |
| Mengatur Diri | 68-84 | 241 | 3 | 10 | |
| Menjadikan Pola Hidup | 84-100 | 1.754 | 19 | 80 | |
| Jumlah | | 2.183 | 25 | 100 | |

KESIMPULAN

Sikap peternak di Kelompok Ternak Bina Asri Kecamatan Jabung dalam pencegahan penyakit kembang pada kambing berada pada tingkat menjadikan pola hidup dengan rata-rata skor jawaban responden 87,32.

SARAN

Diperlukan penyuluhan lebih lanjut mengenai manajemen kesehatan ternak kambing di peternak Kecamatan Jabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiano, V. 2016. Manajemen Kesehatan Kambing Perah Di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jawa Timur. *PhD Thesis*, Universitas Airlangga.
- Budiastuti, D. dan Bandur, A. 2018. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Magdalena, I., Nur, F.I., Eva, A.R., dan Nadia, T.D. 2020. Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi dan Sains. EDISI* 2(1):132–39.
- Malang, Badan Pusat Statistik Kabupaten. 2018. Kabupaten Malang Dalam Angka 2018. *BPS Kabupaten Malang, Malang*.
- Musianto, L.S. 2002. Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)* 4(2):123–36.
- Putri, M.A.C. 2021. Perubahan Sikap Masyarakat Pada Masa Pandemi `COVID-19 Di Desa Sambirembe Kecamatan Karangrejo Magetan: Tinjauan Teori Pilihan Rasional James S. Coleman. *PhD Thesis*, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rahmadi, R. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Rustandi, Y. 2021. Evaluasi Persepsi Penerapan Penumbuhan Unit Usaha Complete Feed Sapi Potong (Studi Kasus Di Kelompok Tani Kabupaten Pasuruan). *Livestock & Animal Research* 19(1).
- Suhardiyono, L. 1992. Penyuluhan: Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. *Erlangga. Jakarta*.
- Sumantika, A. dan Adhi P. 2019. Analisis Business Performance Berdasarkan Karakteristik Responden: Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Dan Usia Studi Di Desa Wisata Daerah Istimewa Yogyakarta. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 9(2):115–23.
- Untari, D.T. 2018. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi Dan Bisnis*. Pena Persada, Indonesia